

**Judul** : Pemeriksaan Pasien Miopia Disertai Presbyopia Di Optik 66 Samarinda  
**Pengarang** : Saif Ulhaq 20.093  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : Sinar uv, Lensa photocromic, Usia Remaja.  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2023

### **ABSTRAK**

Dalam pemeriksaan refraksi subjektif terdapat tahapan – tahapan pemeriksaan yang harus dilakukan oleh Refraksionis Optisien (Optometrist) secara berurutan dan terintegrasi antara satu tahap dengan tahap lainnya. Ini dilakukan agar pemeriksaan refraksi subjektif memberikan hasil yang optimal, terukur dan sesuai dengan kebutuhan pasien/customer, disamping itu dengan menerapkan tahapan pemeriksaan yang benar akan memberikan kemudahan bagi pemeriksa dalam menganalisa jalannya pemeriksaan yang dilakukan dan hasil koreksi yang diberikan apakah sudah tepat atau belum. Saat melakukan penelitian di Optik66, alat autoref jarang digunakan, padahal apabila alat autoref tersebut dapat di fungsikan kembali dapat mempercepat proses pemeriksaan. Untuk Mengetahui cara melakukan pemeriksaan refraksi subyektif pada penderita presbyopia dengan status refraksi myopia di Optik66 jalan Milono Samarinda pada tanggal 1-31 mei 2023.

Kata Kunci : Pemeriksaan Refraksi Subjektif, *Myopia*, *Presbyopia*

### **ABSTRACT**

*In the examination of subjective refraction there are stages of examination that must be carried out by the Optometric Refractionist (Optometrist) sequentially and integrated between one stage and another. This is done so that the subjective refraction examination provides optimal, measurable results and according to the needs of the patient/customer, besides that applying the correct examination steps will make it easier for the examiner to analyze the course of the examination carried out and the results of the correction given whether it is correct or not. When conducting research at Optik66, the autoref tool is rarely used, even though if the autoref tool can be re-enabled it can speed up the inspection process. To find out how to do a subjective refraction check in presbyopia sufferers with myopia refractive status at Optik66 Jalan Milono Samarinda on 1-31 May 2023.*

*Keywords: Examination of Subjective Refraction, Myopia, Presbyopia*

## DAFTAR ISI

COVER .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIError! Bookmark not defined.	
AKADEMI REFRAKSI OPTISI DAN OPTOMETRY GAPOPINError! Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	9
BAB II TINJAUAN REFERENSI.....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	Error! Bookmark not defined.6
BAB IV ANALISIS HASIL.....	Error! Bookmark not defined.2
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	48
REFERENSI.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mata merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan, sehingga dapat melihat keindahan dunia. Mata sebagai alat indra manusia yang berperan sebagai organ penglihatan yang berinteraksi dengan cahaya. Mata yang dapat melihat dengan normal disebut Emetropia, sedangkan mata yang memiliki gangguan adalah Ametropia (Kelainan Refraksi). Kelainan refraksi merupakan pembiasan sinar sehingga bayangan tidak fokus tepat di retina, kelainan refraksi dikenal dalam bentuk myopia ,hypermetropia dan astigmat.1)

Presbiopi adalah suatu kondisi saat mata seseorang kehilangan kemampuannya untuk memfokuskan penglihatannya pada benda yang berada dalam jarak dekat. Kelainan ini adalah sesuatu yang umum terjadi seiring dengan bertambahnya usia. Presbiopi umumnya akan muncul di usia 40 tahun dan terus berkembang hingga usia 65 tahun. Akibat yang ditimbulkan dari *presbyopia* adalah penderita kesulitan untuk membaca dan terjadi penurunan tajam penglihatan jarak dekat secara bertahap. Penderita *presbyopia* yang tidak mengalami kelainan refraksi tidak akan kesulitan dalam melihat jarak jauh dan hanya mengalami kesulitan melihat jarak dekat saja. Pada umumnya upaya mengoreksi *Presbyopia* adalah dengan memberikan kacamata baca dengan lensa plus sebagai *addisi*. (Rangga Adhitia Hermawan, S.M. Presbyopia)

Gejala yang sering dikeluhkan oleh penderita biasanya pada saat melihat jauh kabur sama halnya pada saat melihat dekat. Rehabilitas yang dapat di gunakan dalam mengatasi gangguan penglihatan tersebut adalah salah satunya dengan memberikan kacamata yang sesuai dengan derajat kelainan refraksi baik untuk ukuran jauhnya maupun ukuran dekatnya.

## REFERENSI

- Cahyani, R. N. Pemeriksaan Refraksi Subjektif Pada Penderita Presbyopia Dengan Status Myopia di Optik Boy Semarang Periode 01 Januari-31 Januari 2018. STIKES HAKLI Semarang : Semarang.2015
- Ilyas, S. Ikhtisar Ilmu Penyakit Mata. Cetakan Pertama, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta. 2013
- Ilyas.S. Sari Ilmu Penyakit Mata. Edisi Ketiga. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Inggito, A. Standar Prosedur Pemeriksaan Refraksi untuk Refraksionis Optisien. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.2016
- JURNAL ILMIAH PENELITIAN KESEHATAN Volume 1, Nomor 1, Oktober 2021
- Nisa, Z. U. Gambaran Tentang Dampak Dari Miopia Tinggi. 2022 (JMO)
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Pertama Rineka Cipta : Jakarta
- Pearce, E . C. ANATOMI DAN FISILOGI UNTUK PARAMEDIS. Cetakan Ke-38. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Rangga, A. H. PRESBYOPIA (MATA TUA).2022 (JMO)
- Sugiharto, M. N. Pemeriksaan Refraksi Subjektif Pada Penderita Presbyopia Dengan Status Myopia. STIKES HAKLI Semarang : Semarang. 2014
- Suryani,D.Universitas Medan Area(repository). 2016
- Yunus, JA. Teknik Koreksi Refraksi Yang Tepat dan Benar .Copyright.2014